LAPORAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS STUDI ISLAM



Penyusun : TIM (LPM dan KPPM)
Tahun Akademik : 2025/2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu
Fakultas Studi Islam

Tahun 2025/2026
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Sambas, 29 Juni 2026

Dibuat oleh : KPPM	Diperiksa oleh : Ketua LPM	Disahkan oleh : Dekan Fakultas Studi Islam
		
Patriana, M.Pd.	**Dr. Eliyah.I, M.Pd**	**Dr. Risa, M.S.I**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan salah satu komitmen yang harus diwujudkan oleh setiap perguruan tinggi melalui penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan. SPMI berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi dasar dalam mewujudkan budaya mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Implementasi SPMI yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

Pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sementara itu, pelaksanaan SPMI di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas pada Tahun Akademik 2025/2026 masih mengacu pada dokumen SPMI universitas yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, sehingga implementasi penjaminan mutu tetap dilaksanakan secara selaras dengan kebijakan internal universitas dan perkembangan regulasi nasional.

Fakultas Studi Islam Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas yang menaungi Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) terus berupaya mengimplementasikan Sistem

Penjaminan Mutu Internal dalam setiap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Melalui koordinasi antara Dekan, Ketua Program Studi, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), berbagai kegiatan penjaminan mutu seperti implementasi standar, monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, pendampingan program studi, serta penguatan dokumen mutu telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas tata kelola fakultas.

Pelaksanaan SPMI di Fakultas Studi Islam menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Berbagai kegiatan yang mendukung implementasi siklus PPEPP telah dilaksanakan pada tingkat fakultas maupun program studi. Namun demikian, sebagaimana unit kerja lainnya, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, khususnya dalam pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu, pemerataan implementasi standar pada seluruh program studi, serta optimalisasi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari evaluasi mutu secara menyeluruh. Upaya perbaikan tersebut terus dilakukan agar budaya mutu dapat berkembang secara lebih kuat dan berkesinambungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Fakultas Studi Islam perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan implementasi penjaminan mutu sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan peningkatan. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan fakultas, Ketua Program Studi, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dalam merumuskan langkah-langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan sehingga penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi pada seluruh program studi di lingkungan Fakultas Studi Islam semakin berkualitas, akuntabel, dan selaras dengan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Studi Islam.

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua program studi, dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode

engukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Studi Islam Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dilaksanakan melalui metode survei menggunakan instrumen angket yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu kinerja pelayanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), kualitas dokumen SPMI, keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI, serta keefektifan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Responden dalam survei ini terdiri atas unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang terlibat dalam implementasi SPMI di lingkungan Fakultas Studi Islam.

Pengumpulan data pada tahap awal dilakukan melalui penyebaran angket secara daring (online) agar responden dapat memberikan penilaian secara mudah dan fleksibel. Namun demikian, jumlah angket yang kembali melalui survei daring belum memenuhi target responden yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) melaksanakan penyebaran angket secara luring (offline) kepada responden yang belum berpartisipasi. Seluruh data yang diperoleh, baik dari survei daring maupun luring, selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis secara manual untuk memperoleh hasil penilaian yang lebih representatif terhadap pelaksanaan SPMI di Fakultas Studi Islam.

Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk skor, persentase capaian, kategori efektivitas, serta analisis deskriptif pada setiap indikator penilaian. Penggunaan kombinasi metode daring dan luring pada pelaksanaan survei ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden serta menjamin kelengkapan data evaluasi. Ke depan, pelaksanaan

survei efektivitas SPMI di Fakultas Studi Islam diharapkan dapat memanfaatkan sistem survei daring secara lebih optimal melalui penguatan sosialisasi, pemberian pengingat (reminder), dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga proses pengumpulan maupun pengolahan data dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

B. Instrumen Penilaian Efektifitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Instrumen pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Studi Islam Tahun 2025/2026 mengacu pada 4 kriteria/indikator penilaian sebagai berikut:

Kriteria 1 tentang kinerja pelayanan pelaksana penjaminan mutu

Kriteria 2 tentang kualitas dokumen SPMI

Kriteria 3 tentang keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

Kriteria 4 tentang keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

Setiap butir instrumen kriteria pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Studi Islam dinilai secara kuantitatif menggunakan skala likert dengan Skor 1 sampai dengan 5. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 5.

Tabel1. Instrumen Penilaian Efektifitas

No Butir	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5

Selanjutnya nilai akhir diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai rata-rata = total skor/4

Dengan interpretasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi penialain instrument

Persentase	Kategori
< 55%	Kurang efektif
55% – 70%	Cukup efektif
71% – 85%	Efektif
86% – 100%	Sangat Efektif

C. Hasil Penilaian

Pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Studi Islam Tahun 2025/2026 telah dilakukan, hasil kuesioner yang telah diperoleh pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil analisis setiap indikator pengukuran

No	Indikator	Skor Nyata	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu	1.151	1.365	84,32%	Efektif
2	Kualitas Dokumen SPMI	377	420	89,76%	Sangat Efektif
3	Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI	352	420	83,81%	Efektif
4	Keefektifan Pelaksanaan AMI dan RTM	598	735	81,36%	Efektif
	Rata-rata			84,81%	Efektif

1. Analisis Indikator Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

   Hasil pengukuran menunjukkan bahwa Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu di Fakultas Studi Islam memperoleh capaian sebesar 84,32% dari skor ideal dan berada pada kategori Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) telah melaksanakan fungsi koordinasi, pendampingan, pembinaan, serta pelayanan penjaminan mutu dengan baik kepada seluruh program studi di lingkungan Fakultas Studi Islam. Pelaksanaan berbagai kegiatan penjaminan mutu telah mampu mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek koordinasi dan pendampingan secara lebih intensif agar pelayanan penjaminan mutu semakin optimal.

2. Analisis Indikator Kualitas Dokumen SPMI

Hasil pengukuran terhadap Kualitas Dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 89,76% dari skor ideal dengan kategori Sangat Efektif. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dokumen SPMI yang digunakan di Fakultas Studi Islam telah memenuhi ketentuan yang berlaku, disahkan oleh pimpinan yang berwenang, mudah dipahami, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Dokumen mutu juga telah dimanfaatkan sebagai acuan dalam mendukung implementasi standar mutu pada seluruh program studi di lingkungan Fakultas Studi Islam.

3. Analisis Indikator Keefektifan Pelaksanaan Dokumen SPMI

   Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI memperoleh capaian sebesar 83,81% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa dokumen mutu telah diterapkan dalam berbagai kegiatan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan menjadi acuan dalam pelaksanaan standar di tingkat fakultas maupun program studi. Meskipun demikian, implementasi dokumen SPMI masih perlu terus diperkuat melalui peningkatan sosialisasi, evaluasi berkala, dan penguatan komitmen seluruh sivitas akademika agar penerapan standar mutu dapat berlangsung secara lebih konsisten pada setiap unit kerja.

4. Analisis Indikator Keefektifan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

   Hasil pengukuran terhadap Keefektifan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memperoleh capaian sebesar 81,36% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berbagai kegiatan evaluasi mutu telah dilaksanakan dengan baik, antara lain monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, pendampingan mutu, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Namun demikian, pelaksanaan Audit Mutu Internal secara menyeluruh sesuai dengan mekanisme audit yang ditetapkan masih perlu terus diperkuat sehingga seluruh tahapan siklus PPEPP dapat berjalan secara lebih optimal

dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan mutu di Fakultas Studi Islam.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Studi Islam Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026 memperoleh rata-rata capaian sebesar 84,81% dari skor ideal dengan kategori Efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT). Ke depan, penguatan implementasi dokumen mutu, pelaksanaan Audit Mutu Internal secara komprehensif, dan peningkatan pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu perlu terus dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Studi Islam Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPMI oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) telah berjalan **efektif** dengan capaian rata-rata sebesar **84,81%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah mampu mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi pada seluruh program studi di lingkungan Fakultas Studi Islam, terutama dalam aspek kualitas dokumen SPMI, pelaksanaan standar mutu, serta pelayanan penjaminan mutu. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan pada implementasi Audit Mutu Internal (AMI), pendokumentasian kegiatan penjaminan mutu, dan peningkatan konsistensi penerapan dokumen SPMI sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Fakultas Studi Islam telah menunjukkan komitmen yang baik dalam mengimplementasikan budaya mutu pada tingkat fakultas maupun program studi. Namun demikian, peningkatan mutu merupakan proses yang berkesinambungan sehingga masih diperlukan upaya penyempurnaan terhadap beberapa aspek pelaksanaan SPMI agar implementasi penjaminan mutu dapat berlangsung secara lebih efektif, terdokumentasi dengan baik, serta mampu mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Studi Islam.

1. Meningkatkan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara lebih komprehensif sesuai dengan mekanisme dan tahapan yang telah ditetapkan dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

2. Memperkuat pendokumentasian seluruh kegiatan penjaminan mutu, termasuk monitoring dan evaluasi, survei kepuasan, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta tindak lanjut hasil evaluasi sebagai bukti implementasi siklus PPEPP.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pimpinan fakultas, Ketua Program Studi, Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam mengimplementasikan SPMI guna mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan.

KUESIONER EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2025/2026

A. **Identitas responden (Berikan tanda √ atau X pada pilihan jawaban)**

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status bapak/ibu/Sdr/I :

☐ Mahasiswa
☐ Dosen
☐ Dekan
☐ Tenaga Kependidikan
☐ Wakil Dekan
☐ Kaprodi

B. **Petunjuk pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu skala yang tersedia pada skala kinerja untuk setiap pernyataan yang ada.

Keterangan nilai skala:

Skala Kinerja

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Butir pernyataan

1. Aspek Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kinerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam 1 tahun terakhir sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu bagi program studi atau fakultas					
3	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendukung kegiatan perbaikan mutu program studi/fakultas					
4	Kegiatan yang diadakan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) secara langsung dan/atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu program studi					
5	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dapat memberikan informasi tentang penjaminan mutu secara lengkap dan mudah diperoleh serta sesuai dengan yang dibutuhkan					
6	Kebijakan yang diambil Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) dalam meningkatkan mutu sejalan dengan Renstra dan kebijakan pimpinan Fakultas/prodi					
7	Kegiatan persiapan akreditasi program studi yang dilakukan setahun sebelum masa habis akreditasi yang dikoordinir oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) sangat membantu program studi/fakultas					
8	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) membantu program studi/fakultas dalam meningkatkan mutu					
9	Pelayanan teknis dan koordinasi antara Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)dengan dosen/ Prodi /Fakultas sudah baik					
10	Layanan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) menunjukkan sikap siap melayani/ membantu jika dibutuhkan					
11	Seluruh tim Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) bersikap ramah dan sopan dalam melayani program studi					
12	Ruang pertemuan nyaman dan aman					
13	Keadaan kantor Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM)bersih dan rapi					

2. Kualitas Dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI sudah disahkan oleh pimpinan yang berwenang					
2	Dokumen SPMI mudah dipahami					
3	Dokumen SPMI menggunakan bahasa yang baku dan tidak Menimbulkan					
4	Dokumen SPMI Mudah diakses					

3. Keefektifan pelaksanaan dokumen SPMI

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Dokumen SPMI digunakan sebagai dasar pelaksanaan SOP Fakultas/ Program Studi					
2	Dokumen SPMI disosialisasikan kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					
3	Dokumen SPMI direview secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah kebijakan Universitas					
4	Dokumen SPMI diterapkan pada setiap elemen kegiatan di Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana					

4. Keefektifan pelaksanaan AMI dan RTM

No	**Pernyataan**	**Skala Kinerja**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat AMI					
2	Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) mendampingi pimpinan pada saat RTM					
3	Hasil AMI disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UPT					
4	Program Monitoring, Evaluasi dan Audit Internal (AMI) sangat membantu program studi/fakultas dalam menemukan / mengenali permasalahan di program studi					
5	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki mutu program studi/fakultas					
6	Auditor yang ditugaskan LPM yang berkoordinasi dengan Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM) ke program studi/fakultas telah memberikan bantuan dalam memperbaiki borang program studi/fakultas					
7	Petugas memiliki pengetahuan yang luas					